

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Mata Kuliah: Interaction and Communication Technology

Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah

Nama	: Firdha Syifa Amalia	NIM	: 251203029
Kelas	: HES A/2	Waktu	: 100 menit
Tanggal	: 18 Juni 2026	Sifat Ujian	: Tertulis

1. Data adalah Kumpulan fakta atau angka mentah yang belum diolah sehingga belum memiliki makna yang jelas. Sedangkan Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga memiliki arti dan dapat digunakan untuk mengambil Keputusan. Contoh :
 - a) Data : Transaksi QRIS syariah hari ini : Rp50.000, Rp75.000, Rp100.000, Rp.125.000
 - b) Informasi : Total transaksi QRIS syariah hari ini adalah Rp350.000
 2. Dampak positif dan negatif digitalisasi dalam transaksi Ekonomi Syariah
 - a) Dampak Positif : Meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi, mengurangi biaya operasional, adanya transparan dalam transaksi, dan memperluas akses layanan keuangan syariah
 - b) Dampak Negatif : Ketergantungan terhadap teknologi, resiko kebocoran Data pribadi, berpotensi penipuan, dan kesalahan sistem atau jaringan
 - c) Contoh : Menggunakan M-Banking untuk mengirim dan menerima uang secara online dengan cepat. Namun jika data tidak terlindungi dengan baik informasi pengguna dapat di salahgunakan untuk kejahatan.
 - d) Solusi agar digunakan dengan bijak : Meningkatkan keamanan system dengan verifikasi 2 langkah, berhati-hati untuk mengklik link sembarangan yang mengakibatkan kebocoran data, dan melakukan edukasi transaksi digital
 3. **Artificial Intelligence** adalah teknologi yang membuat computer mampu melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia seperti menganalisis data dan memberikan rekomendasi
Internet of Things adalah teknologi yang menghubungkan berbagai perangkat melalui internet sehingga dapat mengirim dan menerima data
Big Data adalah Kumpulan data dalam jumlah besar yang dapat di analisis untuk menemukan pola atau informasi tertentu
Cloud Computing adalah layanan penyimpanan dan pengolahan data melalui internet tanpa harus menggunakan penyimpanan lokal.
- Contoh kasus : Fintech syariah
- a) Artificial intelligence digunakan untuk menganalisis kelayakan pembiayaan nasabah
 - b) Internet of Things dapat membantu pengumpulan data transaksi secara otomatis
 - c) Big Data digunakan untuk menganalisis pola transaksi pengguna
 - d) Cloud Computing digunakan untuk menyimpan data pengguna agar mudah diakses dan di Kelola
4. AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu belajar, bukan untuk pengganti proses berpikir mahasiswa. AI bermanfaat untuk membantu mencari ide, memahami materi, dan memperbaiki tulisan sesuai akademik. Karna AI memiliki resiko kesalahan dalam memberikan informasi yang kurang akurat, mahasiswa tidak boleh menyalin hasil AI tanpa memahami dan mengolahnya sendiri.

Untuk menjaga kemampuan berpikir mahasiswa, informasi yang didapat dari AI harus di verifikasi melalui buku atau jurnal, mahasiswa juga harus aktif dalam menganalisis, berdiskusi, dan membuat Kesimpulan secara mandiri.

5. Makalah tentang “ Fintech Syariah”

- Kata kunci yang dapat digunakan : Fintech syariah, Financial technology syariah, Islamic Fintech.
- Menyaring hasil pencarian berdasarkan tahun publikasi, topik yang sesuai, dan jumlah sitasi agar memperoleh sumber yang lebih terpercaya
- Kelayakan sumber dinilai dari nama penulis, jurnal atau penerbit, tahun terbit, dan kesesuaian isi topik

Tidak semua hasil Google Scholar dapat dijadikan referensi karena ada beberapa sumber yang kurang relevan Atau kualitas penelitian kurang baik. Oleh karna itu, mahasiswa harus menyeleksi sumber sebelum menggunakannya dalam makalah.

6. Perhatikan data berikut.

No	Kata Kunci	Jumlah Hasil	Kategori Isu	Jenis Isu
1	fintech syariah	12300	Keuangan digital	Ekonomi
2	QRIS syariah	7800	Keuangan digital	Teknologi
3	e-commerce hukum Islam	8700	Transaksi digital	Hukum
4	akad jual beli online	5200	Transaksi digital	Hukum
5	pinjaman online syariah	3600	Pembiayaan digital	Ekonomi
6	perlindungan konsumen digital	4100	Hukum konsumen	Hukum

Berdasarkan data tersebut :

- Langkah membuat chart berdasarkan Kata Kunci dan Jumlah Hasil yaitu :
 - Memasukkan data kata kunci dan jumlah hasil kedalam table
 - Blok tabel dari kata kunci dan jumlah hasil
 - Pilih menu insert dan klik recommended Chart
 - Pilih jenis grafik.
- Total Jumlah Hasil berdasarkan Kategori Isu.

Kategori Isu	(All)
Jumlah Hasil	(All)

Sum of Jumlah Hasil	Column Labels			Grand
Row Labels	Ekonomi	Hukum	Teknologi	Total
akad jual beli online		5200		5200
e-commerce hukum Islam		8700		8700
fintech syariah	12300			12300
perlindungan konsumen digital		4100		4100
pinjaman online syariah	3600			3600
QRIS syariah			7800	7800
Grand Total	15900	18000	7800	41700

- Jika dibuat Pivot Table, **Rows** : Kategori isu, **Columns** : Jenis isu, **Values** : Jumlah hasil. Alasannya agar data dapat dibandingkan dan terlihat kategori yang paling banyak dibahas
- Chart digunakan untuk menampilkan data secara sederhana untuk perbandingan angka.

Pivot Chart digunakan untuk menampilkan data hasil dari pengolahan Pivot table agar dapat dilihat berdasarkan kelompok tertentu.

- e. Berdasarkan data berikut, kata kunci yang memiliki jumlah hasil pencarian paling tinggi adalah Fintech Syariah, sedangkan paling rendah itu adalah pinjaman online syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Fintech syariah banyak dibahas dalam kajian akademik dan relevan dengan perkembangan hukum ekonomi syariah di era digital.